

MENUNTUT HUTANG IKLIM UNTUK KEADILAN IKLIM

 Konsep Tanggung Jawab Historis

Konsentrasi GRK (Gas Rumah Kaca) di atmosfer bumi yang menyebabkan pemanasan global dan perubahan iklim terus meningkat. Percepatan pelepasan emisi GRK yang berasal dari aktivitas manusia, semenjak revolusi industri pada awal abad 19, semakin melemahkan kemampuan bumi untuk menyerap gas-gas tersebut, dan menyebabkan krisis iklim global. Antara tahun 1970 hingga 2004, konsentrasi GRK meningkat sebesar 70%, dan semakin memicu peningkatan gas karbon itu sendiri sebesar 80% (IPCC, 2007).

Negara industri atau negara maju yang jumlah populasinya hanya 20% dari penduduk dunia harus bertanggung jawab terhadap perubahan iklim yang saat ini terjadi karena mereka telah mengeluarkan GRK lebih 70% dari totalnya di atmosfer, terhitung sejak awal revolusi industri. Emisi GRK historis negara maju ini telah mendominasi atmosfer secara luar biasa, dan menjadi penyebab utama pemanasan global saat ini dan masa depan.

Negara industry atau dikenal sebagai annex1 telah mengkonsumsi ruang atmosfer lebih banyak dari pada porsi mereka yang semestinya. Dalam hitungan per-kapita, penduduk di negara maju bertanggung jawab atas emisi GRK historis sebanyak sepuluh kali lipat dibandingkan penduduk negara berkembang. Adapun saat ini rata-rata emisi per kapita penduduk di negara maju adalah empat kali lipat dari penduduk di negara berkembang.

 Definisi Hutang Iklim

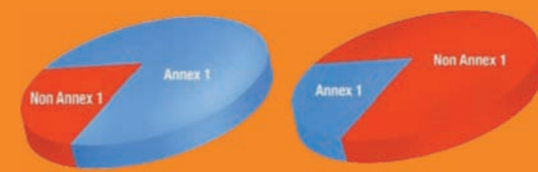
Kegagalan negara maju untuk bertanggung jawab terhadap pengeluaran emisi historis di masa lampau dan di masa kini, dan dampak yang telah diakibatkan oleh perubahan iklim, menciptakan konsep hutang iklim yang harus dibayar negara-negara maju tersebut kepada negara-negara berkembang.

Hutang iklim terdiri dari dua komponen yaitu:

- Hutang emisi: hutang yang yang diakibatkan karena pengeluaran emisi yang berlebihan oleh negara maju sehingga negara berkembang hampir tidak memiliki kesempatan untuk menggunakan sisa ruang atmosfer untuk emisi yang dikeluarkan guna kepentingan pembangunan negaranya.
- Hutang adaptasi: Hutang yang ditimbulkan karena dampak dari emisi berlebihan yang menyebabkan perubahan iklim global terhitung secara historis, sehingga mengakibatkan dampak kerugian ekologi, sosial dan ekonomi negara berkembang. Akibat rangkaian ini Negara berkembang harus melakukan tindakan-tindakan adaptasi.

 Profil Emisi Negara Maju dan Negara Berkembang

Negara maju yang jumlahnya minoritas telah berkontribusi besar terhadap terjadinya perubahan iklim. Gambaran pengeluaran emisi Negara maju (Annex 1) yang sangat berlebihan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Emisi historis aktual Emisi individu yang adil

* Sumber :TWN 2009

Dalam konteks keadilan, Negara Annex 1 hanya berhak mengeluarkan emisi tidak lebih dari ¼ dari total emisi negara-negara di dunia dalam penggunaan ruang atmosfer bumi. Namun pada kenyataannya mereka telah mengeluarkan emisi sangat besar, bahkan jauh melebihi dari hak seharusnya untuk mereka yaitu hampir ¾ emisi total seluruh dunia sejak awal revolusi industri. Pengeluaran emisi yang berlebihan ini tampaknya akan terus berlanjut hingga tahun 2050.

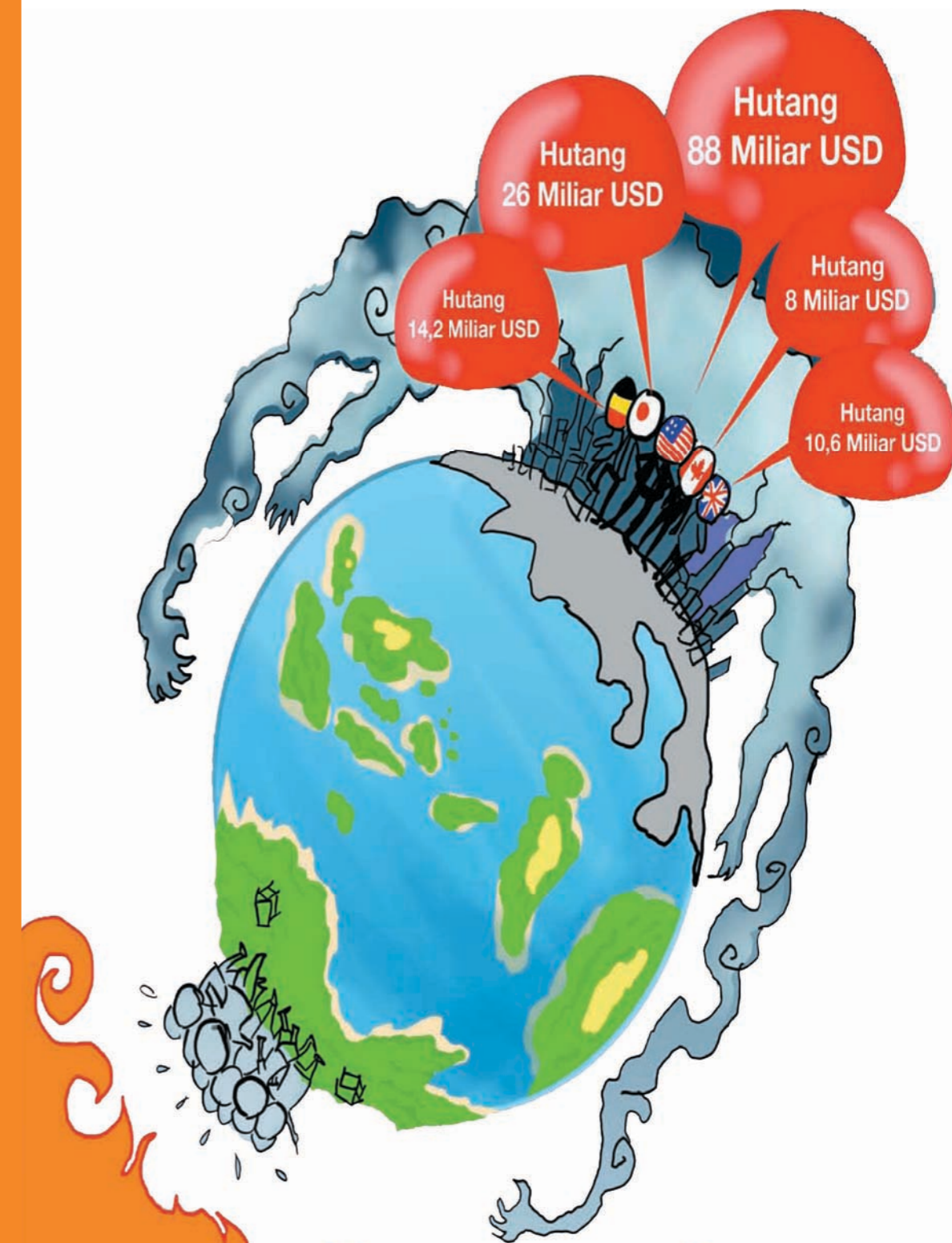
 Perhitungan Hutang Iklim

Negara maju telah mengabaikan hak negara berkembang dalam menggunakan ruang atmosfer secara adil untuk keperluan pembangunannya. Dengan demikian adalah hak negara berkembang untuk menagih hutang iklim kepada negara maju. Dibutuhkan dana sekitar US\$ 200 Miliar per tahun pada tahun 2020 bagi negara berkembang untuk dapat mengatasi perubahan iklim dan beradaptasi terhadap dampak buruknya secara efektif (Action Aid, 2009).

Tabel berikut ini adalah lima besar negara maju yang harus membayar hutang iklim kepada negara berkembang berdasarkan emisi historis yang telah mereka keluarkan (1850-2006):

Peringkat	Negara	Jumlah Emisi Karbon (MtCO ₂ e)	Tagihan Hutang Iklim per tahun pada 2020 (US\$ miliar)
1	Amerika Serikat	333.747,80	88
2	Jepang	44.535,20	26
3	Jerman	80.377,00	14,2
4	Inggris	68.235,80	10,6
5	Kanada	25.133,10	8

* Sumber : Data emisi karbon (sektor energi) dari Climate Indicator Analysis (CAIT) dan data hutang iklim dari Action Aid



TAGIH HUTANG IKLIM MEREKA!

